



# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Wiranti Apririn

Hanif Ismail\*

Program Studi Akuntansi, Kwik Kian Gie School Of Business, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

## Abstract

Every company tried to increase its value and avoiding tax expense by conducting an effective tax planning. Companies are looking for ways to lower or reduce the burden that is in the company by avoiding taxes. The purpose of this research is to analyze the factors that are affecting the value of the company through tax avoidance in food and beverage companies which are go public in Indonesia. Theories used in this research are agency and signaling theory. Agency theory is a theory that must be understood by every company used to explain the relationship between management parties must be accountable all of its work to shareholders. While signaling theory is used to determine the value of a company that states a good quality company will deliberately give a signal to the market, thus the market is expected to differentiate companies of good quality and bad. The samples consist of 10 consumer goods firms sub sector food and beverage listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) With the amount of current ETR less than one. The examined factors of this research are profitability, leverage and firms size as independent variables while firms value as dependent variable and tax avoidance as intervening variable. The data used in this research is the secondary data and selected by using purposive sampling method. The analysis implement used was the analysis of logistic regression at level significance 5%. Results of testing the feasibility of a regression model showed that the regression model used by researchers to study feasible. The test results showed that the overall model of the overall logistic regression model used is a good model. The conclusion of this research provides evidence that leverage have influence on by partial to tax avoidance, profitability and leverage have influence on by partial to firms value. However there is no evidence that profitability and firms size have influence on tax avoidance, firms size have influence on firms value, tax avoidance have influence on firms value and tax avoidance can not be an intervening variable between influences on profitability, leverage and firms size to firms value.

*Keywords: Firm value, Profitability, Leverage, Company Size, Tax Avoidance*

## Abstrak

Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan menghindari beban pajak dengan melakukan perencanaan pajak yang efektif. Perusahaan mencari cara dalam menurunkan atau menekan beban yang ada di perusahaan, salah satunya dengan cara penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui *tax avoidance* pada perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Indonesia.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori agensi dan teori sinyal. Teori agensi, teori yang harus di pahami oleh setiap perusahaan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Sedangkan teori sinyal di gunakan untuk menentukan nilai perusahaan yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan



buruk. Sampel penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai *Current ETR* nya kurang dari 1 periode tahun 2013-2015. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sedangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan *tax avoidance* sebagai variabel intervensi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian kelayakan model regresi menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai oleh peneliti layak untuk diteliti. Hasil pengujian keseluruhan model menunjukkan bahwa secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi tidak ditemukan bukti bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *tax avoidance* tidak mampu menjadi variabel intervensi dalam pengaruh profitabilitas, *leverage* maupun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Tax Avoidance*

## Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan dicerminkan oleh harga saham, semakin tinggi harga saham makanya nilai perusahaan tersebut semakin bagus dimata para investor. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun, dalam kondisi tertentu, perusahaan tidak akan selalu dapat mempertahankan nilai perusahaannya. Seperti yang terjadi pada harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak turun setelah melewati tanggal pencatatan pemegang saham yang berhak untuk mendapatkan dividen tunai. Saham emiten produsen mi instan merek Indomie ini juga a([www.bareksa.com](http://www.bareksa.com)).

Dalam dunia investasi, penghindaran pajak suatu perusahaan juga sangat mempengaruhi keputusan para investor. Tindakan *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penghindaran pajak bisa dinilai sebagai ketidakpatuhan suatu perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang ada dan ini menjadi tolak ukur perilaku baik buruknya suatu perusahaan.

*Tax Avoidance* (penghindaran pajak) menurut Pohan (2013: 23) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak

bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Berbeda manfaat *tax avoidance* dengan perusahaan, bila dilihat dari sisi pendapatan negara *tax avoidance* ini sangat merugikan negara karena berpotensi menurunkan pendapatan negara yang seharusnya dapat mengurangi beban defisit negara atas anggaran negara. Namun tindakan penghindaran pajak ini dapat berbalik merugikan perusahaan jika perusahaan tidak dapat melakukan perencanaan pajak yang benar. Sisi negatif lainnya dapat dilihat dari adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor sehingga para investor dapat memberikan penilaian yang rendah bagi perusahaan.

Dalam segi internasional, *tax avoidance* salah satunya terdapat di negara Irlandia. Irlandia adalah negara *tax haven* (surga pajak) rendah yaitu 12,5% untuk korporat. Perusahaan multinasional besar seperti Google, Apple, Facebook, Amazon, Starbucks, dan Twitter lebih memilih mendirikan kantor pusat atau pusat manajemennya di negara ini. Kejadian ini tentunya membuat negara-negara yang memiliki tarif pajak yang lebih tinggi



merasa dirugikan terutama negara-negara asal perusahaan tersebut yang seharusnya lebih berhak mendapatkan pemasukan pajak dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Di sisi lain permasalahan juga muncul antara Indonesia dengan Singapura. Banyak perusahaan asal Indonesia yang menjadikan negara sendiri sebagai BUT (badan usaha tetap) dan lebih memilih menjalankan manajemennya atau mendirikan kantor yang berpusat di Singapura padahal sumber penghasilan berasal dari Indonesia. Alasannya karena pajak Indonesia lebih besar dari Singapura yaitu 25 % : 17%.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, peneliti akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui *tax avoidance* yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak )**

Dalam usaha meningkatkan laba bersih, perusahaan bisaanya meningkatkan jumlah penjualan, mengecilkan harga pokok penjualan, dan mengecilkan beban-beban yang ada sehingga dapat menghasilkan laba sebelum pajak yang tinggi. Namun adanya penghasilan sebelum pajak yang tinggi menyebabkan pajak yang akan dibebankan juga tinggi dan dapat mengurangi jumlah *earning before tax* (EAT) atau laba bersih. Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan kemungkinan melakukan *tax avoidance* untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak (Dewinta dan Setiawan, 2016). Menurut Kurniasih & Sari (2013), Agusti (2014), Dewinta & Setiawan (2016) dan Cahyono dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.  
H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

### **Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak )**

Dari sisi pajak, suatu perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan menyertakan hutang yang lebih besar

di bandingkan modal untuk perusahaanya. Hal ini di karnakan adanya perbedaan perlakuan atas dividen sebagai imbalan modal dibandingkan dengan bunga sebagai imbalan atas utang dalam kaitannya dengan penghitungan penghasilan kena pajak. Dividen bukanlah merupakan biaya sehingga tidak dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak, beda halnya dengan biaya pinjaman atau bunga. Beban bunga yang ditang(2016), dan Sofia (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. gung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya. Dengan begitu bahwa semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (Nurfadilah dkk, 2016). Menurut Kurniasih & Sari (2013), Rachmithasari (2015), Marfirah & Syam.

H2: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak )**

Ukuran perusahaan di cerminkan dari seberapa besar aset yang di miliki perusahaan tersebut. Salah satu ciri ukuran perusahaan yang besar adalah persentase kegagalan usaha yang relatif rendah sehingga dapat menghasilkan laba yang besar. Ini bearti, ukuran perusahaan dapat di nilai dari laba usaha. Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance* karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula ( Dewinta & Setiawan, 2016). Menurut Kurniasih & Sari (2013), Ngadiman & Puspitasari (2014), Dewinta & Setiawan (2016) dan Sofia (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

### **Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan**

*Tax avoidance* adalah salah satu cara penghindaran pajak yang tidak melanggar

Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hukum yaitu dengan cara mencari celah dari peraturan - peraturan yang ada. Penghindaran pajak dilakukan dengan cara memperkecil laba perusahaan. Karena semakin tinggi laba yang dilaporkan perusahaan maka semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayar. Namun, hal ini berdampak pada nilai perusahaan. Karena, investor yang akan menanamkan modalnya cenderung melihat laba bersih perusahaan (Tarihoran 2016). Di sisi lain, tindakan ini dapat mempengaruhi pandangan investor dari segi etika berbisnis suatu perusahaan. Karena tindakan ini diindikasikan sebagai cerminan buruk perusahaan karena tidak mematuhi peraturan yang ada sehingga akan menurunkan nilai perusahaan tersebut di mata investor. Menurut Tarihoran (2016) menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan nilai perusahaan, dimana keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sebagian dapat ditanamkan kembali ke dalam perusahaan untuk menambah modal sendiri. Pertumbuhan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, yang akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan yang selanjutnya mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal (Hermuningsih, 2013). Menurut Sari & Handayani (2016) dan Hidayah & Widyawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Sebuah perusahaan dikatakan tidak solvabel apabila total hutang perusahaan lebih besar daripada total yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin tingginya rasio *leverage* menunjukkan semakin besarnya dana yang disediakan oleh kreditor. Hal tersebut

akan membuat investor berhati-hati untuk berinvestasi di perusahaan yang rasio *leverage*nya tinggi karena tingginya rasio *leverage* menunjukkan tingginya resiko investasi. Hutang yang terus tumbuh tanpa pengendalian akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan (Tarihoran, 2016). Nilai perusahaan yang buruk dapat menurunkan niat investor untuk menanamkan sahamnya pula. Menurut Sari & Handayani (2016) dan Tarihoran (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H6: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Di sisi lain, suatu perusahaan yang besar akan memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal, sehingga nilai perusahaan pun juga akan naik (Ernawati & Widyawati, 2015). Menurut Sari & Handayani (2016) dan Ernawati & Widyawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H7: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Tax Avoidance**

Tax avoidance adalah penghindaran pajak yang tidak melanggar hukum. Upaya dalam melakukan penghindaran pajak secara legal dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satu cara menghindari pajak adalah dengan menekan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas yang tidak ditekan akan membuat laba sebuah perusahaan semakin besar dan tanggungan pajak terhutang perusahaan juga semakin meningkat begitupun sebaliknya. Perusahaan juga harus memperhatikan kebutuhan para investor melalui laba dan penghindaran



pajak yang dilakukan perusahaan sehingga dapat menjadi alternatif meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian terdahulu, menurut Kurniasih & Sari (2013), Agusti (2014), Dewinta & Setiawan (2016) dan Cahyono dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan menurut Sari & Handayani (2016) dan Hidayah & Widyawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H8: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance*.

### Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Tax Avoidance

*Tax avoidance* adalah penghindaran pajak yang tidak melanggar hukum. Upaya dalam melakukan penghindaran pajak secara legal dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satu cara menghindari pajak adalah dengan pengadaan hutang sebagai modal. Alasannya karena bunga hutang dapat menjadi beban pengurang laba pendapatan sebelum pajak. Semakin besar pendapatan sebelum pajak maka tanggungan pajak terhutang perusahaan juga semakin meningkat begitupun sebaliknya. Perusahaan juga harus memperhatikan kebutuhan para investor melalui *leverage* dan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sehingga dapat menjadi alternatif meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai dengan penelitian terdahulu, menurut Kurniasih & Sari (2013), Rachmithasari (2015), Marfirah & Syam (2016), dan Sofia (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan menurut Sari & Handayani (2016) dan Tarihoran (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai

### Metode Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang tergolong dalam kelompok perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 - 2015. Dalam memilih obyek penelitian, penulis menggunakan data informasi dalam pengelompokan dengan melihat sektor industri yang tercantum pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* 2013.

perusahaan.

H9: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance*.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Tax Avoidance

*Tax avoidance* adalah penghindaran pajak yang tidak melanggar hukum. Upaya dalam melakukan penghindaran pajak secara legal dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satu cara menghindari pajak adalah dengan menekan aset perusahaan. Aset perusahaan adalah cerminan ukuran perusahaan. Aset yang tidak ditekan akan menambah pajak yang akan dikenakan pada aset tersebut begitupun sebaliknya. Perusahaan juga harus memperhatikan kebutuhan para investor melalui besar kecilnya ukuran perusahaan dan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan sehingga dapat menjadi alternatif meningkatkan nilai perusahaan.

Sesuai dengan penelitian terdahulu, menurut Kurniasih & Sari (2013), Ngadiman & Puspitasari (2014), Dewinta & Setiawan (2016) dan Sofia (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan menurut Sari & Handayani (2016) dan Ernawati & Widyawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H10: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance*.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dependen ( $Y_2$ )

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan teknik menilai nilai perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah sahan yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan. Apabila perusahaan memiliki



nilai lebih besar dari nilai dasar sebelumnya, potensi mendapat laba akan meningkat.

$$TQ = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$$

## 2. Variabel Independen (X)

Terdapat tiga variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu:

### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### b. Leverage

*Leverage* merupakan tingkat hutang suatu perusahaan. *Leverage* diproksikan dengan *Debt Ratio*.

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total aset}}$$

### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *ln total asset*. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun.

## 3. Variabel Intervening (Y<sub>2</sub>)

Variabel Intervening dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak) dan diukur dengan *current effective tax rate* (*Current ETR*). Dalam melakukan pengukuran atas *tax avoidance* dalam penelitian ini digunakan *current ETR*. Menurut Normala (2013) dalam penelitian Jonathan & Tandean (2016), *current ETR* baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *current ETR* dihitung

dari beban pajak kini dengan laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dapat mencerminkan strategi penangguhan beban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Penangguhan beban pajak (*deffered tax*) adalah pajak yang pengakuannya di tangguhkan atau ditunda. Pengakuan pajak tangguhan dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengantisipasi konsekuensi kewajiban pajak penghasilan di masa sekarang dan juga di masa depan. Untuk memperhitungkan besarnya *tax avoidance* dapat dilihat dari apabila semakin kecil nilai *Current ETR* maka semakin disinyalir bahwa perusahaan tersebut melakukan *tax avoidance*.

$$Current ETR = \frac{\text{worldwide current income tax expense}}{\text{worldwide total pre-tax accounting income}}$$

### Teknik pengumpulan data

Melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan. Data-data tersebut diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan *website*/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2013, 2014, dan 2015.

### Teknik pengambilan sampel

Dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2013 - 2015.
2. Perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit untuk periode 2013 - 2015.
3. Perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tersebut menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan ke Otoritas Jasa Keuangan untuk periode 2013 - 2015.
4. Perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tersebut menyajikan data laporan keuangan periode 2013 - 2015 dalam mata uang rupiah.



5. Perusahaan barang konsumsi sub sektor

*Current Effective Tax Rate (Current ETR) < 1* selama satu tahun 2013-2015.

**Teknik Analisis Data**

**1. Uji Kesamaan koefisien**

Uji kesamaan koefisien regresi untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan antara data cross-sectional dengan data time-series) dapat dilakukan atau tidak.

**2. Statistik Deskriptif**

Untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi.

**3. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas
- b. Uji asumsi heterokedastisitas
- c. Uji asumsi autokorelasi
- d. Uji asumsi multikolinieritas

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

- a. Uji Analisis jalur
 

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel, yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013 : 249). Analisis jalur juga dapat mengukur hubungan antar variabel dalam model baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam analisis jalur maka akan dibuat dua model persamaan, dimana  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  adalah variabel eksogen, sedangkan  $Y_1$  dan  $Y_2$  adalah variabel endogen. Dalam

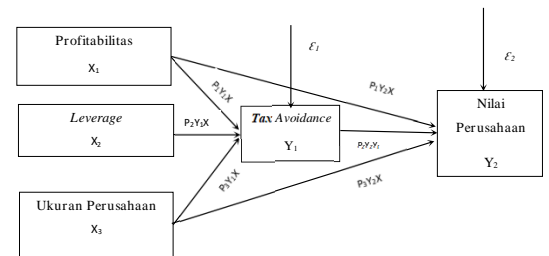
**Hasil dan Pembahasan**

**Gambaran Umum Objek Penelitian**

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tiga periode yaitu 2013-2015. Perusahaan-perusahaan barang konsumsi sub

makanan dan minuman tersebut memiliki nilai menentukan variabel intervening peneliti menggunakan teori Barron dan Kenny.

Model Diagram Jalur



**MODEL 1**

$$Y_1 = P_1Y_1X_1 + P_2Y_1X_2 + P_3Y_1X_3 + \epsilon_1$$

**MODEL 2**

$$Y_2 = P_1Y_2X_1 + P_2Y_2X_2 + P_3Y_2X_3 + \epsilon_2$$

**Keterangan :**

- $Y_1$  = Nilai Perusahaan
- $Y_2$  = *Tax Avoidance* (penghindran pajak)
- $X_1$  = Profitabilitas
- $X_2$  = *Leverage*
- $X_3$  = Ukuran Perusahaan
- $P_{1-3}$  = *path coefficient* (koefisien jalur)
- $\epsilon_{1-2}$  = *Error* (error)

b. Uji F Simultan

Menurut Ghozali (2013 : 98) : “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen/terikat”.

c. Uji T Parsial

Menurut Ghozali (2013 : 98) “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen”.

d. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013 : 97) : “koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen”.

sektor makanan dan minuman pada umumnya merupakan perusahaan yang sering menjadi perhatian masyarakat luas dikarenakan makanan dan minuman sangat banyak terjual di berbagai tempat baik tempat yang ramai pengunjung seperti kota besar maupun tempat

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 c. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



yang kurang ramai pengunjungnya seperti desa.

### Uji Kesamaan Koefisien

hasil nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien. Artinya *pooling* data dapat dilakukan dalam penelitian ini. Dimana hal tersebut menyimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dapat digabungkan.

### Analisis Deskriptif

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,21 yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang paling kecil dibandingkan perusahaan lainnya di bidang barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Nilai perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 1,64 yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang paling besar dibandingkan perusahaan lainnya di bidang barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. *Tax Avoidance* memiliki nilai minimum sebesar -0,44 dan maksimum sebesar 0,64. Semakin kecil *current ETR* mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak. Hal itu berarti bahwa penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sampel cukup tinggi. Tindakan ini akan berdampak pada penerimaan negara mengingat bahwa pajak adalah salah satu sumber penghasilan terbesar negara.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Hasil Asymp. Sig (2-tailed yang diperoleh sebesar 0,292 yang berarti  $> \alpha = 0,05$ . Data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$ , yang berarti tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

#### 3. Uji Autokorelasi

nilai DW 1,929 lebih besar dari batas atas (du) 1,7386 dan kurang dari 4 - 1,7386 (4 - du) sebesar 2,2614, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

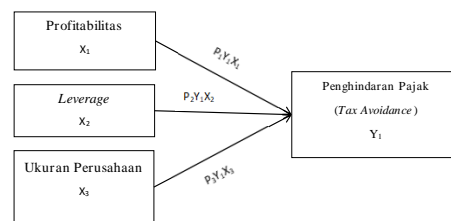
#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji yang dilakukan adalah uji Park. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen nilai absolut residu dilihat dari nilai sig  $> 0,05$  pada semua variabel independen, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

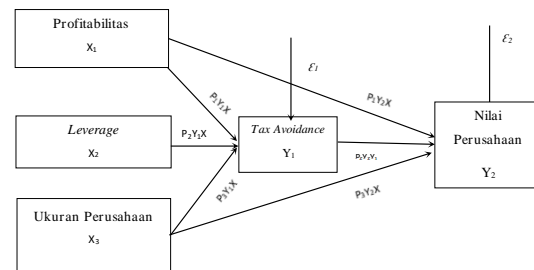
### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### 1. Analisis Jalur

Gambar 4.1  
Koefisien Jalur Sub Struktural 1



Gambar 4.2  
Koefisien Jalur Sub Struktural 2



Mengacu pada tabel model summary sub struktural 1, besarnya angka R square ( $r^2$ ) adalah 0,129 atau 12,9% di gunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DEBT) dan ukuran perusahaan secara gabungan terhadap *tax avoidance* (Current ETR). Adapun sisanya (error) 87,1 % dipengaruhi atau kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Mengacu pada tabel anova sub struktural 1, hasil dari uji F menunjukkan nilai sig. anova model satu sebesar 0,299  $> \alpha = 0,05$ , ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terkait.

Mengacu pada tabel coefficients sub struktural 1, hasil uji t di ketahui bahwa nilai signifikansi dari profitabilitas (ROA) = 0,198 dan ukuran perusahaan (LN) = 182 *leverage*  $>$

1. Diteliti yang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

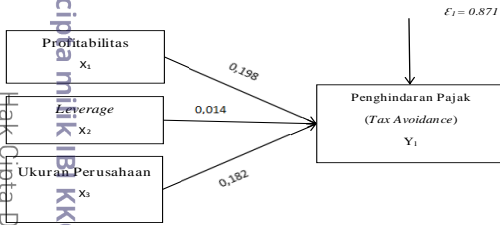
IBIKKG (Indonesian Business Institute Kwik Kian Gie) School of Business  
 Indragiri, Pekanbaru, Riau  
 Indonesia  
 Telp. (0756) 411111  
 Fax. (0756) 411111  
 Email: ibikkg@kwikkiangie.ac.id  
 www.kwikkiangie.ac.id





0,05 (DEBT) = 0,014 < 0,05 artinya hanya leverage (DEBT) yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tax avoidance (CurrentETR).

Gambar 4.3  
Diagram Jalur Sub Struktural 1

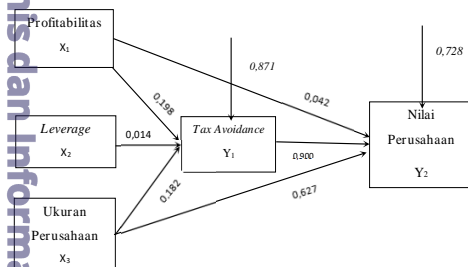


Mengacu pada tabel model summary sub struktural 2, besarnya angka R square (r<sup>2</sup>) adalah 0,272 atau 27,2% di gunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (DEBT), ukuran perusahaan dan tax avoidance (CurrentETR). Adapun sisanya (error) 72,8 % dipengaruhi atau kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Mengacu pada tabel anova sub struktural 2, hasil dari uji F menunjukkan nilai sig. anova model satu sebesar 0,083 > α = 0,05, ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel terkait.

Mengacu pada tabel coefficients sub struktural 2, hasil uji t di ketahui bahwa nilai signifikansi dari ukuran perusahaan (LN) = 0,627 dan tax avoidance (CurrentETR) = 0,900 > 0,05 sedangkan profitabilitas (ROA) = 0,042 dan leverage (DEBT) = 0,043 < 0,05 artinya hanya profitabilitas (ROA) dan leverage (DEBT) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (TOBINSQ).

Gambar 4.4  
Diagram Jalur Sub Struktural 2



**Pembahasan**

**1. Pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance**

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja perusahaan dalam menciptakan laba dan perputaran asetnya, sehingga profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance karena semakin besar laba yang diperoleh maka semakin tinggi beban pajak yang di tanggung oleh perusahaan. Namun kondisi ini tidak selalu benar karena tax avoidance merupakan aktivitas berisiko, sehingga manajer tidak akan mengambil risiko dalam meminimalkan risiko investasinya. Tax avoidance dapat juga membebankan biaya yang signifikan terhadap perusahaan dan manajer mereka, termasuk biaya yang dibayarkan kepada konsultan pajak, waktu yang dihabiskan untuk penyelesaian audit pajak, denda reputasi, dan denda yang dibayarkan kepada otoritas pajak. H1 ditolak

**2. Pengaruh leverage berpengaruh terhadap tax avoidance**

Leverage adalah indikator untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang di peroleh dari hutang. Hutang sebenarnya menjadi suatu pertimbangan suatu perusahaan untuk aspek komersial karena hutang dapat mencerminkan resiko suatu perusahaan. Semakin besar hutang maka semakin besar resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan begitupun sebaliknya. Namun dalam konsidi lain, adanya perbedaan perlakuan atas dividen sebagai imbalan modal dibandingkan dengan bunga sebagai imbalan atas utang dalam kaitannya dengan penghitungan penghasilan kena pajak. Dividen bukanlah merupakan biaya sehingga tidak dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak, beda halnya dengan biaya pinjaman atau bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya. Dengan begitu bahwa semakin tinggi nilai dari rasio leverage, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. H2 diterima

**3. Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance**

Ukuran perusahaan yang besar cenderung menghasilkan laba yang tinggi hal ini tidak menuntut kemungkinan jika laba yg tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



maka akan menimbulkan pajak terhutang yang tinggi sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan penghindaran pajak. Namun kondisi ini tidak selalu benar, di sisi lain perusahaan lebih stabil dan lebih mampu dalam menghasilkan laba dan membayar kewajibannya dibanding perusahaan dengan total aktiva yang kecil, sehingga semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang, sehingga tidak perlu melakukan tax avoidance. H3 ditolak

#### 4. Pengaruh *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

*Tax avoidance* adalah tindakan penghindaran pajak yang tidak melanggar hukum namun tindakan ini bisa di jadikan cerminan perilaku yang tidak taat pada aturan atau etika berbisnis yang buruk sehingga dapat meragukan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Namun hal ini tidak selalu benar, dalam kondisi lain para investor pada umumnya lebih memilih menanamkan investasinya pada perusahaan yang labanya stabil atau tinggi. Maka dengan demikian, ada atau tidaknya Penghindaran Pajak pada perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi. Sehingga investor tidak akan menarik investasinya atau tidak berinvestasi walaupun perusahaan melakukan penghindaran pajak atau tidak. Dengan demikian, ada tidaknya *tax avoidance* tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan. H4 ditolak

#### 5. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Dalam dunia Investasi, terdapat banyak investor yang mempunyai kriteria masing-masing untuk menilai suatu perusahaan apa layak dijadikan tempat untuk berinvestasi maupun tidak. Profitabilitas adalah hal yang paling umum dilihat oleh para investor dari sisi sebuah perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin stabil pula perusahaan tersebut. Kestabilan ini dapat menurunkan berbagai resiko yang akan muncul dalam proses operasional sebuah perusahaan. Hal ini mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi. Begitupun sebaliknya, tingkat nilai perusahaan yang rendah akan menurunkan tingkat investasi. H5 diterima

#### 6. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hutang sebenarnya adalah salah satu keputusan manajemen yang akan menjadi resiko pada perusahaan. Adanya hutang maka beban perusahaan yang ditanggung semakin besar karena adanya kewajiban untuk membayar hutang beserta bunganya. Bila dari pihak manajemen tidak dapat mengolah dengan baik keuangan perusahaan maka tidak menuntut kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan atau tidak dapat untuk membayar hutang. Ketidakmampuan perusahaan akan mencari pinjaman lain untuk menutup hutang yang lalu. Hutang yang terus tumbuh tanpa pengendalian akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan dan akan menurunkan niat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. H6 diterima

#### 7. Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih stabil. Selain itu perusahaan yang besar memudahkan perusahaan untuk masuk dan berbaur di pasar modal dan sehingga perusahaan dapat berbagi informasi baik dengan para investor dan mengajaknya untuk berinvestasi. Namun di kondisi lain, kemungkinan ini tidak selalu benar karena masih banyak para investor yang tidak melihat ukuran perusahaan. Para investor tidak meyakini bahwa perusahaan yang besar akan memberikan jaminan tingkat pengembalian yang tinggi. Dan begitu pula sebaliknya. Investor lebih tertarik melihat kinerja perusahaan. H7 ditolak

#### 8. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance*

Berdasarkan hasil uji signifikansi di peroleh hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hanya ada satu persamaan yang berpengaruh dan tidak memenuhi syarat teori Barron dan Kenny yang berarti *tax avoidance* bukan merupakan variabel yang memediasi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dan hipotesis kedelapan (H8) di tolak. Pasar akan tidak memberikan penilaian yang lebih tinggi



kepada perusahaan yang memiliki *tax avoidance* yang meningkat, profitabilitas yang meningkat akan direspon positif oleh pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

H8 ditolak

#### 9. Pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil uji signifikansi di peroleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hanya ada dua persamaan yang berpengaruh, hal ini berarti tidak memenuhi syarat teori Barron dan Kenny yang berarti *tax avoidance* bukan merupakan variabel yang memediasi hubungan *leverage* dan nilai perusahaan dan hipotesis kesembilan (H9) di tolak. Pasar akan tidak memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki *tax avoidance* yang meningkat, kestabilan dan kemampuan suatu perusahaan untuk mengatasi hutangnya akan direspon positif oleh pasar sehingga meningkatkan nilai perusahaan. H9 ditolak

#### 10. Pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *tax avoidance*.

#### Kesimpulan

1. Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public*.
2. *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* secara parsial pada perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public*.
3. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public*.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public*.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public*.
6. *Tax Avoidance* tidak mampu menjadi variabel intervening dalam mempengaruhi

Berdasarkan hasil uji signifikansi di peroleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Tidak ada persamaan yang berpengaruh, hal ini berarti tidak memenuhi syarat teori Barron dan Kenny yang berarti *tax avoidance* bukan merupakan variabel yang memediasi hubungan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dan hipotesis kesepuluh (H10) di tolak. Pasar akan tidak memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki *tax avoidance* yang meningkat maupun ukuran perusahaan yang besar tidak akan direspon positif oleh pasar. Di kondisi lain masih banyak hal yang akan dijadikan pertimbangan oleh investor untuk menilai peningkatan nilai perusahaan. H10 ditolak

profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang telah *go public*.

#### Saran

##### 1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia agar lebih patuh terhadap pembayaran pajak agar dapat mencapai tujuan keadilan perpajakan yaitu keadilan horizontal dan vertikal. Karena dalam penelitian ini sudah terbukti ada perusahaan yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), walaupun ini tidak melanggar hukum namun ini berdampak pada penurunan pendapatan negara mengingat pajak adalah salah satu penghasilan terbesar negara dan secara tidak langsung tindakan ini juga akan merugikan perusahaan karena pajak itu sendiri di gunakan negara untuk kepentingan umum yang pastinya juga berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan..

##### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

1. Ditargetkan untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan.

a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama, jika skripsi ini dijadikan sebagai referensi sebaiknya perlu di kaji kembali. Karena tidak menutup kemungkinan masih ada pernyataan-pertanyaan yang keliru atau kurang sesuai, saya sendiri sebagai penulis masih jauh dari kesempurnaan yang mempunyai keterbatasan dan terkadang melakukan

### Daftar Pustaka

Agusti, Wirna Yola. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Padang : Universitas Negeri Padang.

Bareksa news market online. 2107. Meski Bagikan Dividen di Atas Rata-Rata, Saham Indofood Masih Tertekan, diakses Tanggal 12 juni 2017. <http://www.bareksa.com/id/text/2017/06/12/meski-bagikan-dividen-di-atas-ratarata-saham-indofood-masih-tertekan/15730/news>

Berita satu news online. 2016. Ini Metode Penghindaran Pajak yang Dilakukan Google, diakses Tanggal 10 mei 2016. <http://www.beritasatu.com/amerika/358853-ini-metode-penghindaran-pajak-yang-dilakukan-google.html>

Cahyono, Deddy Dyas, Rita Andini dan Kharis Raharjo. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013*. Journal Of Accounting, Maret Vol. 2 No.2. Semarang : Universitas Pandanaran.

Collins, James C. Collins dan Jerry I. Porras. 2001. *Built to Last*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler. 2013. *Business Research Methods*, Edisi Ke-12, Singapore : McGraw-Hill Education.

kesalahan yang tidak di sengaja dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu saya juga beharap bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda seperti regresi linier berganda, sampel yang berbeda seperti manufaktur, dan memperpanjang rentang waktu penelitian.

Dewi, Rahmawati Reno. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah.

Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, Maret Vol.14.3. Bali : Universitas Udayana.

Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Vol. 4 No. 4. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Fakhruddin, Hendy M. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi Ke-7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.

Harmono. 2001. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*, Edisi ke-1, Cetakan k-2. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Hermuningsih, Sri. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Yogyakarta : University Of Sarjanawiyata Tamansiswa.



Hidayah, Norma dan Dini Widyawati. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Pperusahaan Food And Beverages*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, september Vol. 5 No. 9. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Penerbit UUP AMP YKPN.

Irmiani, Amalia dan Catur Ragil Sutrisno. 2014. *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Maret Vol 14. No. 01. Pekalongan : Universitas Pekalongan.

Jonathan dan Vivi Adeyani Tandean. 2016. *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jakarta : Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Juliandi, Azuar, Irfan dan Saprinal Marul. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Medan : Penerbit UMSU PRESS.

Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi, Febuari Vol.18 No. 1. Bali : Universitas Udayana.

Marfirah, Dina dan Fazli Syam BZ. 2016. *Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Tahun 2011-2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 1 No. 2. Aceh : Universitas Syiah Kuala.

Ngadiman dan Christiany Puspitasari. 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor*

*Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Akuntansi, September Vol. XVIII No. 03. Jakarta : Universitas Tarumanagara.

Nurfadilah, Henny Mulyati, Merry Purnamasari dan Hastri Niar. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit, Terhadap Penghindaran Pajak*. Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan. Jakarta : STIE Ahmad Dahlan.

Pearce, John A dan Richard B. Robinson. 2008. *Manajemen Strategis formulasi, implementasi dan pengendalian*, Edisi ke-10. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Rachmithasari, Annisa Fadilla. 2015. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah.

Rakasiwi, Faradila Wily, Ari Pranaditya dan Rita Andini. 2017. *Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015*. Semarang : Universitas Pandanaran.

Rina, Mey dan Nur Handayani. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, September Vol. 5 NO. 9. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Sari, Mey Rina Putri Andika dan Nur Handayani. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, September Vol. 5

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No. 9. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi Indonesia (STIESIA).

Sartika, Widya. 2012. *Analisis Hubungan  
Penghindaran Pajak Terhadap Biaya  
Hutang Dan Kepemilikan Institusional  
Sebagai Variable Pemoderasi*. Depok :  
Universitas Indonesia.

Sarwono, Jonathan. 2007. *Analisis Jalur Untuk  
Riset Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta  
Penerbit Andi.

Setiadevi, Kadek Ayu Yogamurti dan Ida Bgs.  
Anom Purbawangsa. Pengaruh Ukuran  
Perusahaan dan Leverage terhadap  
Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan.  
Bali : Universitas Udayana.

Sofia, Ipi. 2016. *Pengaruh Leverage Dan  
Ukuran Perusahaan Dan  
Penghindaran Pajak*. Bandung :  
Universitas Komputer Indonesia.

Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008.  
Panduan Praktis Dasar Analisa  
Laporan Keuangan. Jakarta : PT  
Grasindo.

Sutedi, Andian. 2015. *Buku Pintar Hukum  
Perseroan Terbatas*, Cetakan ke-1.  
Jakarta : Penerbit Raih Asa Sukses.

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005.  
*Analisis Pengaruh Karakteristik  
Perusahaan Terhadap Tindakan  
Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh  
Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Jakarta*, Disampaikan pada  
Simposium Nasional Akuntansi VIII  
15 – 16 September di Solo.

Tarihoran, Anita. 2016. *Pengaruh  
Penghidaran Pajak Dan Leverage  
Terhadap Nilai Perusahaan Dengan  
Transparansi Perushaaan Sebagai  
Variabel Modersi*. Jurnal Wira  
Ekonomi Mikroskil, Oktober Vol. 6  
No. 02. Medan : STIE Mikroskil.



Lampiran

Lampiran1 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran 1.1 Output Uji Pooling

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.408	.956		.427	.674
Y <sub>1</sub>	.002	.355	.001	.006	.995
X <sub>1</sub>	1.299	.487	.569	2.670	.015
X <sub>2</sub>	1.634	.724	.609	2.257	.035
X <sub>3</sub>	-.024	.038	-.162	-.624	.539
D	.765	1.789	.934	.428	.673
DY <sub>1</sub>	.242	.605	.100	.400	.693
DX <sub>1</sub>	-1.786	1.122	-.510	-1.591	.127
DX <sub>2</sub>	-.668	1.151	-.423	-.581	.568
DX <sub>3</sub>	-.009	.070	-.301	-.127	.900

a. Dependent Variable: TOBIN

(Sumber: Hasil Output SPSS 20)

Lampiran 1.2 Output Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y <sub>2</sub>	30	.21	1.64	.7186	.39279
Y <sub>1</sub>	30	-.44	.64	.1537	.26092
X <sub>1</sub>	30	.04	.88	.1778	.17213
X <sub>2</sub>	30	.18	.75	.4640	.14646
X <sub>3</sub>	30	20.58	30.91	27.6486	2.65635
Valid N (listwise)	30				

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Lampiran 1.3 Output Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.33562292
	Absolute	.179
Most Extreme Differences	Positive	.179
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: output SPSS 20)

### Lampiran 1.4 Output Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.436	.764		.570	.574		
	Y <sub>1</sub>	.039	.276	.026	.142	.888	.871	1.149
	X <sub>1</sub>	.890	.417	.390	2.135	.043	.876	1.142
	X <sub>2</sub>	1.118	.529	.417	2.115	.045	.751	1.331
	X <sub>3</sub>	-.014	.030	-.098	-.484	.633	.714	1.402

a. Dependent Variable: TOBIN

(Sumber: output SPSS 20)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### Lampiran 1.5 Output Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.520 <sup>a</sup>	.270	.153	.36148	.270	2.311	4	25	.086	1.929

a. Predictors: (Constant), LN, CETR, ROA, DEBT

b. Dependent Variable: TOBIN

(Sumber: output SPSS 20)

### Lampiran 1.6 Output Uji Heterokedastisitas

(Sumber: output SPSS 20)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.716	.417		1.717	.098
LN	.211	.150	.279	1.401	.174
CETR	-.041	.227	-.036	-.182	.857
ROA	.108	.288	.080	.374	.711
DEBT	-.025	.016	-.333	-1.511	.143

a. Dependent Variable: KUADRAT\_RES\_1

### Lampiran 1.7 Output Uji Analisis Regresi Sub Struktural 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 <sup>a</sup>	.129	.029	.25711

a. Predictors: (Constant), LN, ROA, DEBT

(Sumber: output SPSS 20)

ANOVA<sup>a</sup>



**Lampiran 1.8 Output Uji Analisis Regresi Sub Struktural 1**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.255	3	.085	1.288	.299 <sup>b</sup>
	Residual	1.719	26	.066		
	Total	1.974	29			

a. Dependent Variable: Current ETR

b. Predictors: (Constant), LN, ROA, DEBT

**tural 1**

(Sumber: output SPSS 20)

**Lampiran 1.9 Output Uji Analisis Regresi Sub Struktural 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.477	.536		-.890	.382
	ROA	.379	.287	.250	1.322	.198
	DEBT	-.464	.365	-.261	-1.273	.014
	LN	.028	.021	.287	1.370	.182

a. Dependent Variable: Current ETR

(Sumber: output SPSS 20)

**Lampiran 1.10 Output Uji Analisis Regresi Sub Struktural 2**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 <sup>a</sup>	.272	.155	.36119

a. Predictors: (Constant), Current ETR, LN, ROA, DEBT

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Sumber: output SPSS 20)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Lampiran 1.11 Output Uji Analisis Regresi Sub Struktural 2

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.217	4	.304	2.332	.083 <sup>b</sup>
Residual	3.261	25	.130		
Total	4.479	29			

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), Current ETR, LN, ROA, DEBT

(Sumber: output SPSS 20)

### Lampiran 2.12 Output Uji Analisis Regresi Sub Struktural 2

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.439	.764		.575	.570
ROA	.892	.416	.390	2.141	.042
DEBT	1.126	.528	.420	2.131	.043
LN	-.015	.030	-.099	-.492	.627
Current ETR	.035	.276	.023	.127	.900

a. Dependent Variable: TOBINSQ

(Sumber: output SPSS 20)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.